

MISA PERINGATAN ARWAH DUA TAHUN

Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono

Rabu, 16 Juli 2025 (Ungu/Hitam)

*Doa peringatan arwah pada dua tahun meninggalnya **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** mau mengungkapkan iman kita akan Allah sumber sukacita sejati. Suatu ciri pokok dan utama dari kedatangan Tahun Rahmat Tuhan adalah sukacita dan kegembiraan yang sejati. Kristus yang diurapi oleh Roh Allah menghadirkan Tahun Rahmat Tuhan kepada umat manusia. Kepada orang-orang miskin, Kristus menyampaikan kabar baik atau kabar sukacita. Demikianlah orang Kristiani yang hidup dalam iman, pengharapan dan kasih tentu akan mengalami sukacita sejati. Sukacita ini merupakan buah Roh Kudus (Gal. 5:22). Maka kita juga perlu mohon dalam doa.*

*Doa arwah untuk **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** yang telah meninggal dua tahun yang lalu menjadi ungkapan iman akan Allah yang senantiasa menganugerahkan kegembiraan dan sukacita yang sejati.*

Atas dorongan iman inilah kita berdoa bersama:

- 1. Untuk **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** yang telah meninggal agar dianugerahi sukacita abadi di surga;*
- 2. Untuk keluarga dan seluruh umat agar bisa hidup dalam sukacita dan kegembiraan yang sejati.*

PERARAKAN MASUK - nyanyian Pembuka: “Ya Tuhan, Pandang Hamba-Mu”

(PS 329)

TANDA SALIB

I: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

SALAM

I: Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus,
cinta kasih Allah,
dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

PENGANTAR

I: Saudara-saudari yang terkasih,
Kita berkumpul bersama keluarga dan umat Allah di Keuskupan Surabaya untuk mengenangkan belas kasih dan kemurahan hati Allah. Secara khusus, kita

ingin berdoa untuk **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono**, Uskup kita yang telah dua tahun menghadap Allah Bapa di surga. Doa peringatan arwah seperti sekarang ini merupakan ungkapan pengharapan iman kita akan kehadiran Tahun Rahmat Tuhan, masa pembebasan bagi Uskup kita itu. Pada peringatan arwah dua tahun ini kita ingin merenungkan iman kita akan Allah Sumber Sukacita Sejati. Semoga, Uskup kita boleh menikmati sukacita sejati dan abadi di surga, dan keluarga yang ditinggalkannya serta kita semua juga mengalami kegembiraan sejati dalam kehidupan sehari-hari. Marilah memasuki perayaan ini dengan hati yang terbuka dan terarah kepada Allah. Kita mohon belas kasih Allah atas segala dosa dan kelemahan kita.

TOBAT

- I:** Tuhan Yesus Kristus, Engkau kabur baik dari Allah yang dapat menyelamatkan kami.
Tuhan, kasihanilah kami.
- U:** Tuhan, kasihanilah kami.
- I:** Engkau menguatkan kami dan melindungi kami terhadap yang jahat dan terhadap kematian abadi.
Kristus, kasihanilah kami.
- U:** Kristus, kasihanilah kami.
- I:** Engkau membimbing kami supaya kami dapat mengasihi Allah dan menjadi tabah hati seperti Engkau sendiri.
Tuhan, kasihanilah kami.
- U:** Tuhan, kasihanilah kami.

DOA KOLEKTA

- I:** Marilah kita berdoa (*hening*)
Allah Bapa, Sumber Sukacita kami,
kami telah menerima jaminan kebahagiaan abadi dalam diri Yesus Kristus,
Putra-Mu.
Kami serahkan hamba-Mu:
Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono,
yang telah Engkau panggil dua tahun yang lalu ke dalam sukacita surgawi.
Persatukanlah kami dalam pengharapan akan kebahagiaan kekal di surga,
kendati masih harus berjuang di dunia ini.
Bantulah kami agar memiliki sukacita sejati
dan saling menghibur satu sama lain.
Dengan pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus, Putra-Mu,

yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

BACAAN PERTAMA – 2 Kor. 1:3-7

Allah menghibur kita, sehingga kita sanggup menghibur semua orang yang berada dalam macam-macam penderitaan.

L: Bacaan dari Surat Kedua Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus:

Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasih dan Allah sumber segala penghiburan. Ia menghibur kami dalam segala penderitaan, sehingga kami sanggup menghibur semua orang yang berada dalam macam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah. Sebab seperti halnya kami mendapat bagian berlimpah dalam kesengsaraan Kristus, demikian pula berlimpahlah penghiburan kami oleh Kristus. Jika kami menderita, hal itu menjadi penghiburan dan keselamatan kalian, jika kami dihibur, hal itu adalah untuk penghiburanmu, sehingga kamu beroleh kekuatan untuk dengan sabar menderita kesengsaraan yang sama seperti yang kami derita. Kami mempunyai harapan yang teguh akan kalian. Sebab kami tahu, sebagaimana kalian turut mengambil bagian dalam kesengsaraan kami, demikian juga kalian turut mengambil bagian dalam penghiburan kami.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan - Mzm. 34:2-3, 6-7

Refren: Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya Tuhan.

Mazmur:

1. Aku hendak memuji Tuhan setiap waktu;

puji-pujian kepada-Nya selalu ada di dalam mulutku.

Semuanya itu Aku katakan kepadamu,
supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu,
dan sukacitamu menjadi penuh.

Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi,
seperti Aku telah mengasihi kamu.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Terpujilah Kristus.

HOMILI

Gagasan pokok homili:

- 1. Allah adalah sumber penghiburan dan sukacita sejati. Penghiburan dan sukacita sejati ini mengalir dari rahmat Tuhan sendiri, yang harus dimohon, tetapi juga harus dicari dari pengalaman penderitaan yang kita alami sehari-hari. Sukacita sejati dari Allah itu tidak diberikan bagaikan suatu cahaya yang memasuki tubuh kita, tetapi ditemukan dalam pengalaman penderitaan kita yang telah dilihat dan diolah dari kacamata iman kita akan penderitaan, wafat, dan kebangkitan Yesus Kristus.*
- 2. Hanya orang yang telah banyak menderita dan karena rahmat Allah telah menemukan sukacita sejati di dalamnya, yang akan sanggup menjadi penghibur dan pembawa sukacita bagi orang lain. Itulah yang sungguh-sungguh dialami oleh Santo Paulus. Pewartaan menjadi berisi dan berkualitas justru karena sang pewartanya telah menghidupi sendiri apa yang diwartakannya itu.*
- 3. Tuhan Yesus menjanjikan sukacita sejati yang akan tinggal dalam diri kita, bila kita bersatu dengan Dia. Letak persatuan kita dengan Yesus Kristus itu bukan hanya dalam keyakinan iman kita akan Dia atau karena kita rajin berdoa kepada Yesus, tetapi juga dalam setiap perbuatan kasih yang kita buat bagi sesama kita. "Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi" (Yoh. 15:12).*

DOA UMAT

I: Saudara-saudari, kehadiran bersama kita ini mengungkapkan iman kita akan Allah Sumber Sukacita Sejati. Marilah dengan rendah hati kita ungkapkan doa dan permohonan kita kepada Bapa:.

L: Kedatangan Yesus Kristus di tengah-tengah kita menghadirkan Tahun Rahmat Tuhan kepada umat manusia. Semoga peringatan dua tahun meninggalnya **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono**, Uskup kita ini pun menghadirkan rahmat bagi keluarga yang ditinggalkannya dan kita yang hadir di sini. *Marilah kita mohon.*

U: **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

- L:** Semoga Bapa mengajari kita iman, harapan dan kasih yang sejati, agar kita mampu mengalami sukacita sejati, baik di dunia ini maupun dalam persekutuan Para Kudus sebagaimana telah dialami Uskup kita ini . *Marilah kita mohon.*
- L:** Semoga Bapa membantu kita untuk meyakini bahwa hidup bukanlah berakhir di dunia ini, namun tetap berlanjut dalam kehidupan abadi bersama-Nya. Semoga dalam peziarahan yang penuh tantangan ini, kita tetap mampu memancarkan kegembiraan dan sukacita sejati. *Marilah kita mohon.*
- L:** Semoga Bapa membantu kita yang masih berjuang ini untuk meneruskan teladan dan ajaran kasih Yesus Kristus, Putra-Nya di tengah-tengah dunia yang penuh tantangan ini. *Marilah kita mohon.*
- I:** Bapa, kesabaran-Mu begitu besar. Semoga dalam pengharapan iman yang benar, kami mampu mewujudkan permohonan kami ini dalam limpahan rahmat-Mu. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.
- U:** Amin.

DOA ATAS PERSEMBAHAN

- I:** Allah Bapa, Sumber Sukacita kami,
kami hunjukkan roti dan anggur ini
untuk memohon keselamatan abadi bagi hamba-Mu:
Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono yang telah dua tahun menghadap-Mu.
Semoga, persembahan sejati Yesus Kristus, Putra-Mu
membawa sukacita berlimpah bagi Gereja-Mu.
Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.
- U:** Amin.

PREFASI ARWAH III – (TPE hlm. 117)

- I:** Tuhan bersamamu.
U: Dan bersama rohmu.
- I:** Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.
U: Sudah kami arahkan.
- I:** Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.
U: Sudah layak dan sepantasnya.
- I:** Sungguh pantas dan benar,
layak dan menyelamatkan,
bahwa kami selalu dan di mana pun
bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang Kudus,
Allah yang Mahakuasa dan Kekal,

dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Dialah keselamatan dunia,
Kehidupan umat manusia,
Kebangkitan orang-orang mati.

Dengan pengantaraan Kristus itu,
Bala Malaikat,
yang bersukacita di hadapan-Mu dalam keabadian,
menyembah keagungan-Mu.
Kami mohon,
perkenankanlah kami memadukan suara dengan mereka
dalam sukacita bersama sambil berseru:

U: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan. ...

DOA SYUKUR AGUNG II - Konselebrasi

Selebran Utama dengan tangan terentang, berkata:

S: Sungguh kuduslah Engkau, Tuhan,
sumber segala kekudusan.

Ia mengatupkan tangan, lalu sambil mengulurkan tangan di atas bahan persembahan (semua Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan), bersama semua Konselebran berkata:

S-I: Maka kami mohon:
kuduskanlah persembahan ini
dengan pencurahan Roh-Mu,

Ia mengatupkan tangan, lalu membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan piala sambil berkata:

Agar bagi kami
menjadi Tubuh dan ✠ Darah
Tuhan kami, Yesus Kristus.

Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan.

Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai tuntutan hakikat kata-kata tersebut.

S-I: Ketika Dia diserahkan
untuk menanggung sengsara dengan rela,

Ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:

Dia mengambil roti,
dan sambil mengucap syukur,
Dia memecah-mecahkan
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah hosti pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MAKANLAH KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU,
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

Ia memperlihatkan Hosti Suci yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), kemudian ia meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.

Sesudah itu, ia melanjutkan:

Demikian pula, sesudah perjamuan,

Ia mengambil piala, dan sambil mengangkatnya sedikit di atas altar, ia melanjutkan:

Dia mengambil piala,
sekali lagi Dia mengucap syukur kepada-Mu,
memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah piala pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MINUMLAH KAMU SEMUA:
INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

Ia memperlihatkan Piala kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), lalu ia meletakkan kembali di atas korporale, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat. Lalu, ia berkata:

Anamnese 2a

Do=F

S: $\overline{1\ 2\ 3\ \dots}$ $\overline{5\ 3\ 2\ 1}$ $\overline{1\ \parallel}$
Ma-ri- lah mewartakan misteri i- man ki- ta.

U: $\overline{1\ 2\ 3\ \dots}$ $\overline{5\ 3\ 2\ 2'}$
Se- ti- ap kali kami makan ro- ti i- ni

$\overline{4\ \dots}$ $\overline{3\ 2\ 3\ 3'}$
dan minum dari pi-a- la i- ni,

$\overline{3\ 2\ 1\ \dots}$ $\overline{2\ 3\ 2'}$
Wa-fat-Mu, Tuhan, kami war-ta- kan

$\overline{4\ 3\ 2\ 1}$ $\overline{2\ 1\ 1\ \parallel}$
hingga Engkau da- tang.

Lalu, ia dan semua Konselebran dengan tangan terentang, berkata:

S-I: Sambil mengenangkan wafat
dan kebangkitan Kristus,
kami mempersembahkan kepada-Mu, Bapa,
roti kehidupan dan piala keselamatan.
Kami bersyukur,
sebab kami Engkau anggap layak
menghadap Engkau dan berbakti kepada-Mu.
Dan kami mohon semoga kami yang menerima
Tubuh dan Darah Kristus
dihimpun menjadi satu umat oleh Roh Kudus.

K-1 dengan tangan terentang berkata:

K-1: Ingatlah, Tuhan, akan Gereja-Mu
yang tersebar di seluruh bumi,
agar Engkau menyempurnakannya
dalam cinta kasih,
dalam persatuan dengan Paus kami, **Fransiskus**,
serta semua rohaniwan.

K-2 dengan tangan terentang berkata:

K-2 Ingatlah akan hamba-Mu, **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** yang telah Engkau panggil dari dunia ini ke hadirat-Mu. Perkenankanlah ia yang menjadi satu dengan Putra-Mu dalam kematian juga menjadi serupa dengan Dia dalam kebangkitan.

K-2: Ingatlah juga akan saudara-saudari kami, yang telah meninggal dengan harapan akan bangkit, dan akan semua orang yang telah berpulang dalam kerahiman-Mu, dan terimalah mereka dalam cahaya wajah-Mu.

Kami mohon, kasihanilah kami semua, agar kami Engkau terima dalam kebahagiaan abadi bersama Santa Perawan Maria, Bunda Allah, Santo Yosef, mempelainya, Para Rasul dan semua Orang Kudus, sepanjang masa, yang hidupnya berkenan pada-Mu. Semoga kami pun Engkau perkenankan turut serta memuji dan memuliakan Dikau.

Ia mengatupkan tangan.

dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu.

Selebran Utama mengangkat patena dengan Hosti, sedangkan Diakon – atau satu dari Konselebran kalau Diakon tidak ada - mengangkat Piala. Sementara itu, Selebran Utama bersama semua Konselebran berkata:

S-I: Dengan pengantaraan Dia bersama Dia, dan dalam Dia, bagi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan, Sepanjang segala masa.

U: Amin.

BAPA KAMI

ANAK DOMBA ALLAH

DOA SESUDAH KOMUNI

I: Marilah kita berdoa (*hening*)

Allah Bapa, Sumber Sukacita kami,
kami bersyukur atas sukacita surgawi
yang telah kami terima dalam Ekaristi Suci ini.
Semoga rezeki kehidupan surgawi ini
meneguhkan langkah kami dalam menapaki hidup
dan pelayanan kami sehari-hari.
Semoga hamba-Mu:

Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono

yang kami doakan pada peringatan dua tahun meninggalnya ini
boleh menikmati sukacita abadi di surga,
dan pada saatnya nanti kami pun boleh bergabung dengannya.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

Nyanyian Penutup “Limpahkan Kasih-Mu” (MB 478)